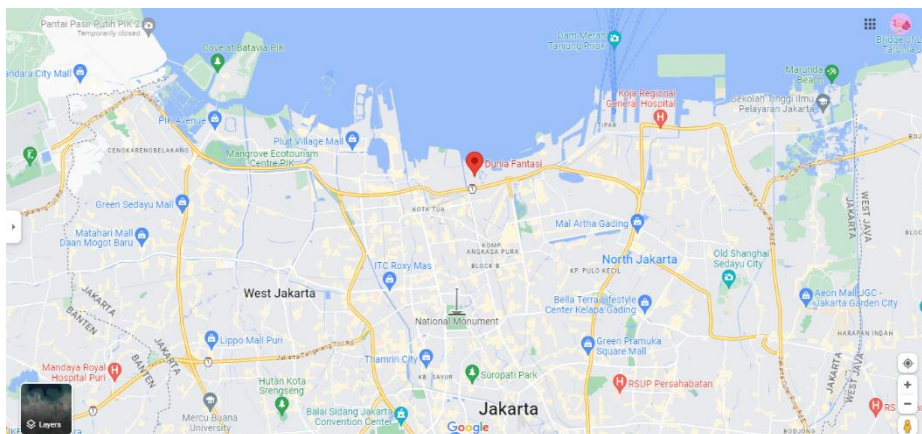


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dunia Fantasi atau yang lebih dikenal dengan nama Dufan. Terletak di Provinsi Daerah Ibu Kota Jakarta, Indonesia, Dufan merupakan salah satu bagian dari Taman Impian Jaya Ancol tepatnya berada di Jalan Lodan Timur No. 7, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara.



**Gambar 3.1** Lokasi Objek Penelitian

Sumber: *Google Maps*, 2023

Sebagai *theme park* pertama di Indonesia, Dufan mulai dirancang pada tahun 1980 dan resmi dibuka untuk umum pada tahun 1985. Dufan memiliki sertifikat ISO 9001:2015 sejak Februari 2017. Dufan merupakan salah satu pusat hiburan *outdoor* yang memiliki luas area sekitar 21 hektar dan terbagi ke dalam sembilan kawasan permainan, yaitu Indonesia, Jakarta, Asia, Eropa, Amerika, Yunani, Hikayat, Kalila, dan *Fantasy Lights*. Selain wahana permainan, fasilitas umum yang berada di Dufan tergolong lengkap. Penelitian ini berfokus pada atribut wisata yang terdapat di Dufan.

#### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi atribut daya tarik wisata, kepuasan pengunjung dan menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara atribut daya tarik wisata dengan kepuasan pengunjung di Dufan. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu atribut daya tarik wisata sebagai

variabel bebas (*independent variable*) dan kepuasan pengunjung sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan tanggapan responden mengenai atribut daya tarik wisata serta kepuasan dalam melakukan kunjungannya di Dufan. Sedangkan metode verifikatif digunakan oleh peneliti untuk menganalisis kebenaran melalui pengumpulan data. Metode verifikatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis besaran pengaruh dari atribut daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung di Dufan.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibuat melalui *google form* yang berisi pertanyaan tentang karakteristik responden serta pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan atribut daya tarik wisata yang berada di Dufan serta kepuasan pengunjung dalam melakukan kunjungan ke Dufan. Pernyataan-pernyataan yang terlampir dalam kuesioner memiliki bobot nilai dengan skala 1-5 dengan alternatif jawaban dimulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, dan sangat setuju. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti *Line*, *Whatsapp*, *Instagram*, *Twitter*. Responden yang diperbolehkan untuk mengisi kuesioner tersebut adalah responden yang sudah pernah mengunjungi Dufan setidaknya satu kali dan memiliki usia minimal yaitu 17 tahun. Diberlakukannya pembatasan usia minimal 17 tahun karena usia tersebut dianggap dapat memahami pernyataan yang terlampir dalam kuesioner.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai daerah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengunjung yang pernah berkunjung ke Dufan setidaknya satu kali. Berdasarkan data jumlah pengunjung yang melakukan kunjungan ke Dufan diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Data Pengunjung Dunia Fantasi**

<b>Tahun</b>	<b>Pengunjung</b>
2018	2.247.282
2019	2.487.371
2020	685.837
2021	600.643
2022	1.938.217
<b>Total</b>	<b>7.959.350</b>

Sumber data: Pengelola Dufan, 2023

Berdasarkan Tabel 3.1 diperoleh data jumlah pengunjung yang melakukan kunjungan ke Dufan. Adapun jumlah pengunjung yang berkunjung ke Dufan selama lima tahun terakhir yaitu sebanyak 7.959.350 pengunjung.

### **3.3.2 Sampel**

Sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi disebut sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Jumlah responden yang akan diteliti melalui kuesioner ditentukan oleh sampel dalam penelitian ini. Pengunjung yang pernah mengunjungi Dufan setidaknya satu kali akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Hair et al., (2010), yaitu dengan melakukan pengalihan antara jumlah indikator dengan angka 5 atau 10. Jumlah sampel minimum dihasilkan berdasarkan pengalihan indikator dengan angka 5, sedangkan jumlah sampel maksimum dihasilkan berdasarkan pengalihan dengan angka 10. Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel minimum} &= \text{Total indikator} \times 5 \\ &= 24 \times 5 = 120 \text{ responden} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel maximum} &= \text{Total indikator} \times 10 \\ &= 24 \times 10 = 240 \text{ responden} \end{aligned}$$

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, penentuan sampel yang akan diuji adalah dengan memakai teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* dipakai karena pada penelitian ini seluruh populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Pemilihan sampel dilaksanakan dengan teknik *purposive sampling*, penggunaan teknik tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung berdasarkan atribut daya tarik wisata yang dimiliki oleh Dufan. Berdasarkan hal tersebut, ditentukan kriteria pengunjung yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengunjung yang pernah berkunjung ke Dufan setidaknya satu kali.
2. Pengunjung dengan usia minimal 17 tahun.

Kuesioner yang berbentuk Google Form akan disebar oleh penulis melalui media sosial seperti Instagram, Whatsapp, dan Twitter kepada pengunjung yang pernah melakukan kunjungan ke Dufan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai dari sebuah objek untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan berdasarkan yang telah ditentukan oleh peneliti (Nikmatur, 2017). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variables)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel yang lainnya (Nasution, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah atribut daya tarik wisata (X), yang mana variabel ini menunjukkan beberapa atribut *theme park*.

#### 3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variables)

Variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel lain (Nasution, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kepuasan pengunjung (Y).

### 3.6 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel untuk diteliti, yaitu variabel atribut daya tarik wisata yang memiliki peran sebagai variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau disebut sebagai variabel bebas (X) dan variabel kepuasan

pengunjung yang memiliki peran sebagai variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (Y). Kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Ukuran	Skala	No Item
Atribut Daya Tarik Wisata (X)	<i>Cleanliness of the park</i>	Tingkat kebersihan pada keseluruhan area	Ordinal	1
		Tingkat kebersihan pada fasilitas umum	Ordinal	2
		Tingkat kebersihan pada wahana bermain	Ordinal	3
	<i>Control of lines/queues</i>	Tingkat kontrol antrean wahana bermain di Dufan	Ordinal	4
		Tingkat kesesuaian waktu menunggu di setiap wahana bermain dengan waktu bermain wahana tersebut	Ordinal	5
	<i>Family atmosphere</i>	Tingkat perolehan suasana liburan keluarga	Ordinal	6
	<i>Fun Atmosphere</i>	Tingkat perolehan perasaan senang saat berkunjung ke Dufan	Ordinal	7
	<i>Nice scenery and surrounding</i>	Tingkat perolehan suasana berlibur yang nyaman	Ordinal	8
		Tingkat perolehan pemandangan yang indah di sekitar Dufan	Ordinal	9

Variabel	Dimensi	Ukuran	Skala	No Item	
	<i>Food</i>	Tingkat variasi makanan	Ordinal	10	
		Tingkat kemudahan menjangkau area makan	Ordinal	11	
	<i>Shows</i>	Tingkat variasi pertunjukkan	Ordinal	12	
	<i>Rides in general</i>	Tingkat variasi wahana bermain	Ordinal	13	
		Tingkat perolehan kualitas wahana bermain	Ordinal	14	
	<i>Service Standards</i>	Tingkat kontrol keamanan wahana bermain oleh staff	Ordinal	15	
		Tingkat perolehan pelayanan yang ramah	Ordinal	16	
	<i>Souvenir and merchandise</i>	Tingkat keunikan <i>souvenir</i> dan <i>merchandise</i>	Ordinal	17	
		Tingkat kualitas <i>souvenir</i> dan <i>merchandise</i>	Ordinal	18	
	<i>Overall price in general</i>	Tingkat kesesuaian harga dengan pengalaman yang diperoleh	Ordinal	19	
	Kepuasan Pengunjung (Y)	Kesesuaian harapan	Tingkat kesesuaian harapan pengunjung terhadap atribut daya tarik wisata	Ordinal	20

Variabel	Dimensi	Ukuran	Skala	No Item
	Minat berkunjung kembali	Tingkat ketersediaan menjadikan Dufan sebagai Daya Tarik Wisata utama yang dipilih untuk dikunjungi	Ordinal	21
		Tingkat keinginan untuk berkunjung kembali ke Dufan	Ordinal	22
	Ketersediaan merekomendasikan	Tingkat ketersediaan membicarakan hal-hal positif tentang Dufan	Ordinal	23
		Tingkat ketersediaan merekomendasikan Dufan kepada orang lain	Ordinal	24

Sumber data: Hasil olahan penulis, 2023

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data sehingga hasil yang diperoleh lebih baik (Tersiana, 2022). Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui studi pustaka, *website*, dan laporan tahunan Taman Impian Jaya Ancol. Kuesioner penelitian yang berupa *google form* digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, artinya setiap pernyataan dalam kuesioner tersebut sudah memiliki alternatif jawaban. Pernyataan yang terdapat pada kuesioner ini berdasarkan hasil adaptasi dari indikator-indikator yang sudah ada.

Penilaian menggunakan skala likert digunakan untuk mengolah jawaban kuesioner yang telah diberikan oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena yang diajukan dalam kuesioner. Skala likert memiliki rentang nilai 1-5 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yang dapat ditulis dengan cara sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Cukup Setuju (CS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

### 3.7 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat memperoleh data baik secara langsung maupun tidak untuk digunakan dalam penelitiannya. Jenis dan sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh dari sumber langsung (Suliyanto, 2017). Hasil kuesioner yang akan disebarakan kepada pengunjung Dufan mengenai pengaruh atribut daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui artikel, jurnal, buku, *ebook*, penelitian terdahulu, dan sumber *online* yang memiliki kaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan ketepatan suatu variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Program *IBM SPSS Statistic (Statistical Product For Service Solution) 25 for Windows* digunakan dalam penelitian ini untuk membantu pengujian validitas. Pengujian validitas setiap item dalam instrumen menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai  $r$  dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan  $dk = n-2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$
2. Suatu item pernyataan penelitian dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel
3. Suatu item pernyataan penelitian dinyatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel



Nilai  $r$  tabel sebesar 0,361 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) diperoleh berdasarkan hasil uji angket sebanyak 30 responden.

Berikut hasil perhitungan untuk pengujian validitas dari setiap item instrumen yang telah diujicobakan kepada 30 responden dan diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistic (Statistical Product For Service Solution) 25 for Windows*.

**Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas**

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
<b>Atribut Daya Tarik Wisata</b>				
1	Keseluruhan area di Dufan terjaga kebersihannya	0,744	0,361	Valid
2	Fasilitas umum (tempat ibadah, restoran, toilet) di Dufan terjaga kebersihannya	0,666	0,361	Valid
3	Fasilitas wahana bermain di Dufan terjaga kebersihannya	0,784	0,361	Valid
4	Antrean wahana bermain di Dufan terkontrol dengan baik	0,678	0,361	Valid
5	Waktu menunggu di setiap wahana sebanding dengan waktu bermain di wahana tersebut	0,509	0,361	Valid
6	Dufan mampu menghadirkan suasana liburan keluarga	0,749	0,361	Valid
7	Dufan mampu memberikan suasana yang menyenangkan kepada pengunjung	0,821	0,361	Valid
8	Dufan mampu memberikan suasana berlibur yang nyaman kepada pengunjung	0,806	0,361	Valid
9	Pemandangan di sekitar Dufan tampak indah	0,777	0,361	Valid

10	Stand makanan/restoran di Dufan bervariasi	0,744	0,361	Valid
11	Stand makanan/restoran di Dufan mudah dijangkau	0,662	0,361	Valid
12	Pertunjukan (wahana pertunjukan, pawai) di Dufan bervariasi	0,745	0,361	Valid
13	Wahana bermain di Dufan bervariasi	0,864	0,361	Valid
14	Wahana bermain di Dufan terpelihara dengan baik	0,825	0,361	Valid
15	Staff di Dufan selalu mengontrol keselamatan pengunjung di setiap wahana bermain	0,740	0,361	Valid
16	Staff di Dufan bersikap ramah kepada pengunjung	0,600	0,361	Valid
17	Souvenir yang dijual di Dufan memiliki keunikan	0,781	0,361	Valid
18	Souvenir yang dijual di Dufan memiliki kualitas yang baik	0,709	0,361	Valid
19	Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan pengalaman yang didapat	0,795	0,361	Valid
<b>Kepuasan Pengunjung</b>				
20	Atribut daya tarik wisata (kebersihan, kontrol antrean, suasana yang menyenangkan, suasana kekeluargaan, lingkungan yang baik, tempat makan, pertunjukan, wahana bermain, souvenir, dan harga) sesuai dengan harapan saya	0,828	0,361	Valid

21	Saya akan menjadikan Dufan sebagai Daya Tarik Wisata utama untuk dikunjungi	0,801	0,361	Valid
22	Saya berniat untuk berkunjung kembali ke Dufan	0.894	0,361	Valid
23	Saya akan menceritakan hal-hal positif tentang Dufan kepada keluarga/kerabat	0.942	0,361	Valid
24	Saya akan merekomendasikan Dufan kepada keluarga/kerabat.	0,906	0,361	Valid

Sumber data: Hasil olahan penulis, 2023

Berdasarkan Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan (24 item) dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Keseluruhan item pernyataan tersebut layak dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam suatu penelitian digunakan untuk melihat instrumen yang digunakan stabil dan dapat dipercaya. Instrumen yang dinyatakan stabil dan dapat dipercaya apabila instrument tersebut telah dicoba secara berulang dan menghasilkan data yang sama. Penggunaan rumus uji *Cronbach Alpha* digunakan dalam mengukur reliabilitas karena dalam penelitian ini jawaban yang digunakan pada instrumen penelitian menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5. Rumus *Cronbach Alpha* dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum ab^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$  : Jumlah varian total

$a_1^2$  : Varian total

*Cronbach Alpha* merupakan rumus yang paling umum digunakan untuk mengidentifikasi instrument yang reliabel. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* ( $C\alpha$ ) lebih besar atau sama dengan 0,70. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan setelah melalui uji validitas dengan jumlah responden sebanyak 30 dan tingkat signifikansi 5%. Berikut hasil pengujian reliabilitas:

**Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
1	Atribut Daya Tarik Wisata (X)	0,949	0,70	Reliabel
2	Kepuasan Pengunjung (Y)	0,918	0,70	Reliabel

Sumber data: Hasil olahan penulis, 2023

Berdasarkan Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas menunjukkan bahwa variabel atribut daya tarik wisata memiliki nilai 0,943 dan variabel kepuasan pengunjung memiliki nilai 0,892. Hal tersebut menunjukkan keterangan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena memiliki nilai yang lebih besar dari 0,70.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah keseluruhan data dari responden maupun sumber lain terkumpul. Kegiatan yang dimaksud adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

#### 3.9.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dipakai untuk menganalisa data yang telah terkumpul dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data tanpa membuat kesimpulan

(Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif mengenai atribut daya tarik wisata di Dunia Fantasi.
2. Analisis deskriptif mengenai kepuasan pengunjung di Dunia Fantasi.

### 3.9.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis data verifikatif dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Analisis ini digunakan untuk uji statistik. Berikut tahapan yang digunakan untuk melakukan analisis data verifikatif dalam penelitian ini:

1. Penyusunan Data
2. Seleksi Data

Pada tahap ini, kelengkapan identitas responden serta isian data akan diperiksa sehingga data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Tabulasi Data

- a. Memberi skor pada tiap item
- b. Menjumlahkan skor tiap item
- c. Menyusun ranking pada tiap item
- d. Menyusun rangking skor pada masing-masing variabel penelitian

4. Analisis Data

Tahap ini adalah tahap menganalisis data dengan menggunakan rumus-rumus statistik serta mengurai data sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

5. Pengujian Data

Proses pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Penelitian ini menggunakan *Method of Succes Interval* (MSI) untuk mengubah data ordinal menjadi skala interval. Tahapan yang harus dilakukan dalam MSI, yaitu:

1. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan dari jawaban, berdasarkan hasil jawaban pengunjung.
2. Frekuensi yang diperoleh dari setiap pertanyaan, akan dilakukan perhitungan proporsi (p) pada setiap pilihan jawaban dengan membagi frekuensi (f) dengan jumlah pengunjung.

3. Hasil proporsi dari setiap pertanyaan tersebut, kemudian dilakukan perhitungan kumulatif untuk setiap jawaban.
4. Menentukan nilai interval rata-rata dari setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{Density\ at\ Lower\ Limit - (Density\ Upper\ Limit)}{Area\ Below\ Upper\ Limit - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

5. Menghitung nilai dari hasil transformasi pada setiap pilihan jawaban menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil transformasi / skor} = \text{scale value minimum} + 1$$

6. Membuat garis kontinum
7. Mengubah data ordinal menjadi sebuah skoring, selanjutnya digambarkan pada tabel distribusi frekuensi untuk proses analisis data, kemudian ditempatkan ke dalam interval. Berikut rumusan dalam mencari nilai jenjang interval:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Hasil rumus tersebut dapat menentukan kategori nilai dari masing-masing variabelnya, dimulai dari sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

<b>SANGAT RENDAH</b>	<b>RENDAH</b>	<b>CUKUP</b>	<b>TINGGI</b>	<b>SANGAT TINGGI</b>
--------------------------	---------------	--------------	---------------	--------------------------

Sumber data: Hasil olahan penulis, 2023

### 3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum menganalisis data. Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Beberapa uji yang harus dilakukan adalah, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak (Wijaya, 2009). Model regresi yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal, maka model tersebut baik dan layak

digunakan. Penelitian ini menggunakan Uji Kolmogrov – Smirnov dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data terdistribusi secara normal
2. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal

### 3.9.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang diuji, memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dasar pengambilan uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Variabel X dan Y memiliki hubungan jika nilai probabilitas  $> 0,05$
2. Variabel X dan Y tidak memiliki hubungan jika nilai probabilitas  $< 0,05$

### 3.9.3.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual. Varian dan residual dikatakan homokedastisitas apabila memiliki satu pengamaan yang tetap. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas (Wijaya, 2009).

### 3.9.3.4 Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2019), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk menganalisa pengaruh dan besaran pengaruh dari variabel independent yaitu Atribut daya Tarik Wisata (X) terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Pengunjung (Y) di Dunia Fantasi. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis naik, bila (-) arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 3.9.3.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (Imam Ghozali, 2016). Koefisien determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil besaran presentase dalam pengaruh atribut daya tarik wisata sebagai variabel X dan kepuasan pengunjung sebagai variabel Y. Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Dimana apabila:

KD = 0, pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah

KD = 1, pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat

### 3.9.3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahapan akhir dari analisis data, yaitu melakukan pengujian pada hipotesis yang telah ditetapkan. Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan anatara variabel bebas dan variabel terikat yang dapat dipercaya yang kemudian akan diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun kriteria pengambilan keputusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- a. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya atribut daya tarik wisata tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung.
- b. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya atribut daya tarik wisata memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung.